

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI SI APIK PADA UMKM ANGGOTA JEMBER EKONOMI KREATIF (JEKa)

Muhammad Dimas Rizki Ramadhan¹⁾, Sri Kantun²⁾, dan Tiara³⁾

Srikantun.fkip@unej.ac.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan pada UMKM anggota Jember Ekonomi Kreatif (JEKa). Jenis penelitian ini adalah *action research* dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan mendapatkan keterampilan baru yakni keterampilan menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK. Pelatihan menyusun laporan keuangan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua mendapatkan tingkat keberhasilan sebesar 93 persen atau telah memenuhi 16 dari 17 indikator pelatihan dapat dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Keterampilan menyusun laporan keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha yang mempunyai peranan penting dalam memajukan perekonomian bangsa. Keberadaan UMKM dapat memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta ini dapat menyebabkan angka kemiskinan menurun. Hal ini terbukti UMKM dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 116 juta pada tahun 2021 (Hidranto, 2021). UMKM juga mampu menambah produk domestik bruto (PDB) negara. Menurut Sekretaris Menteri Perekonomian Susiwiwono Moegiarso menyatakan peran UMKM pada Produk Domestik Bruto (PDB) sejumlah Rp. 8.573 triliun atau sekitar 61,07 persen pada tahun 2021.

Pelaku UMKM seringkali mengalami hambatan baik secara eksternal maupun internal. Kendala eksternal yang dihadapi oleh UMKM antara lain yakni iklim usaha yang masih belum kondusif, kurangnya jangkauan pasar, dan terbatasnya akses informasi (Suroto, 2019). Sedangkan masalah internal yang menghambat pelaku UMKM adalah permodalan, dan sumber daya manusia (SDM) yang belum begitu mengetahui tentang teknologi, hukum, dan akuntabilitas (Bank Indonesia, 2017). Kendala akuntabilitas disini terkait dengan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih kurang sadar perihal pentingnya laporan keuangan dan masih mencatat transaksi secara manual.

Fenomena yang terjadi di lapang, pelaku UMKM belum memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar yang ada. Seperti kebanyakan pedagang kaki lima yang masih menggunakan laporan keuangan konvensional atau bahkan tidak mencatat laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM terkait akuntansi masih kurang, latar belakang pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan sejumlah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Permasalahan banyaknya para pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan juga terjadi pada pelaku UMKM yang tergabung pada Jember Ekonomi Kreatif (JEKa).

Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi termasuk di bidang perdagangan, maka penyusunan laporan keuangan menjadi hal yang mudah. Sekarang ini banyak sekali aplikasi yang bisa dipakai untuk memudahkan pekerjaan manusia, salah satunya dalam

penyusunan laporan keuangan. Bank Indonesia bekerja sama bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merilis sebuah aplikasi yang bisa mempermudah para pelaku usaha kecil untuk menyusun laporan keuangan bernama SI APIK pada tahun 2017.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang dilakukan oleh Wiratama & Kriswanto (2019) dengan judul “Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal” mendapatkan hasil bahwa pelaku UMKM yang sebelumnya tidak mengetahui dasar-dasar tentang penyusunan laporan keuangan jadi bisa memahami dan mengaplikasikan aplikasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melatih dalam rangka meningkatkan keterampilan para pelaku UMKM anggota JEKa untuk mengaplikasikan aplikasi akuntansi “SI APIK” dalam penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan peserta pelatihan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Lokasi penelitian terletak di Komunitas Jember Ekonomi Kreatif (JEKa). Subjek penelitian adalah 25 anggota JEKa yang mengikuti pelatihan. Prosedur penelitian tindakan dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah (*diagnosing*), perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), dan evaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif agar dapat menjabarkan hasil temuan secara rinci.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijelaskan dalam tahapan atau prosedur. Tahapan tersebut meliputi tahap *diagnosing action*, *planning action*, *taking action*, dan *evaluating action*. Berikut adalah hasil dari pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK per tahap:

Tahap *diagnosing action* dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM membutuhkan sebuah pelatihan untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka. Dapat disimpulkan tahap identifikasi masalah ini sudah menemukan kebutuhan para pelaku UMKM anggota JEKa, yakni kebutuhan keterampilan menyusun laporan keuangan. Setelah diskusi diputuskan untuk menggunakan aplikasi SI APIK sebagai media pembantu peserta pelatihan dalam menyusun laporan keuangan

Tahap *planning action* disepakati bahwa pelatihan dilaksanakan dua kali yakni pada tanggal 12 Maret 2022 dan 12 Juni 2022 dan bertempat di rumah Bu Wilda selaku ketua komunitas JEKa. Materi pelatihan berupa pentingnya memiliki laporan keuangan dalam suatu usaha dan cara untuk membuat laporan keuangan sederhana menggunakan bantuan aplikasi SI APIK. Materi disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada peserta pelatihan dengan metode demonstrasi. Peserta pelatihan sebanyak 25 orang sesuai dengan diskusi yang telah disepakati bersama.

Tahap *taking action* terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 pada pukul 09.40 WIB – 12.10 WIB dan bertempat di halaman rumah Bu Wilda selaku Ketua Komunitas Jember Ekonomi Kreatif (JEKa). Kegiatan pelatihan ini dimulai dari sambutan oleh Bu Wilda selaku ketua JEKa dan dilanjutkan dengan sambutan oleh peneliti kepada peserta pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai pentingnya menyusun laporan keuangan pada suatu usaha, disini peneliti sebagai instruktur menjelaskan apa saja kekurangan usaha jika tidak memiliki laporan keuangan dan kelebihannya jika memiliki laporan keuangan. Setelah menjelaskan materi mengenai pentingnya laporan keuangan dalam suatu usaha, dilanjutkan dengan memberikan solusi dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK.

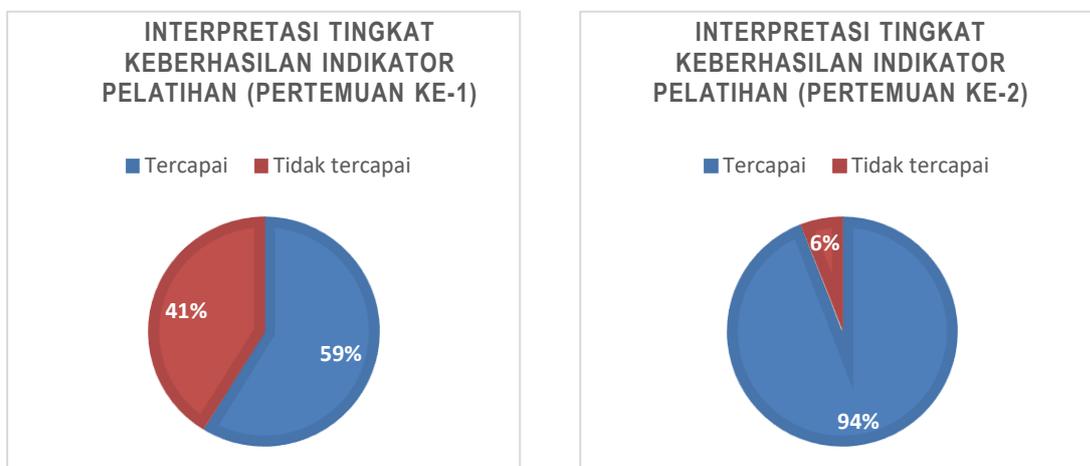
Pada tahap pemaparan aplikasi SI APIK dimulai dengan mengajak peserta pelatihan *download* aplikasi SI APIK pada Google Play Store. Setelah itu dilanjutkan dengan memasukkan profil usaha, periode transaksi, sektor usaha, hingga cara input transaksi yang terjadi seperti penjualan, hutang, modal, pengeluaran, dan lain-lainnya.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ini peserta masih mengalami sedikit kesulitan dalam menggunakan aplikasi SI APIK untuk menyusun laporan keuangan, sebagian besar masih salah dalam memasukkan transaksi yang terjadi dan hal yang harus dilakukan jika ada kesalahan pencatatan pada aplikasi. Setelah selesai dilakukan evaluasi dengan menggunakan instrumen observasi untuk mengetahui berapa indikator yang telah terlampaui. Hasil observasi setelah pelatihan pertemuan pertama mendapat tingkat keberhasilan sebesar 59 persen atau 10 dari 17 indikator keberhasilan. Karena pelatihan belum dinyatakan berhasil maka dilanjutkan pada pelatihan kedua.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Minggu, 12 Juni 2022 pada pukul 10.30 WIB – 12.00 WIB dan bertempat di halaman rumah Bu Wilda. Pada pelatihan pertemuan kedua ini pemateri langsung mengulang materi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK dimulai dari login ke aplikasi, memasukkan identitas usaha, memasukkan transaksi yang berkaitan, hingga mencetak laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan perubahan modal dalam bentuk pdf dan ms. Excel. Pada tahapan ini peserta sudah bisa menggunakan aplikasi SI APIK untuk menyusun laporan keuangan, sebagian besar sudah mengetahui bagaimana caranya memasukkan transaksi yang terjadi dan hal yang harus dilakukan jika ada kesalahan pencatatan pada aplikasi. Hasil observasi setelah pelatihan pertemuan kedua mendapat tingkat keberhasilan sebesar 93 persen atau 16 dari 17 indikator keberhasilan.



Tabel 1. Interpretasi tingkat keberhasilan pelatihan pertemuan pertama dan kedua

Tahap evaluasi kegiatan (Evaluating Action) pada pelatihan ini terdiri dari dua tahap yaitu evaluasi proses kegiatan pelatihan dan evaluasi keterampilan peserta. Tahap pertama yakni evaluasi proses kegiatan pelatihan dan tahap kedua adalah evaluasi keterampilan peserta. Evaluasi proses kegiatan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK sudah sesuai dengan jadwal dan rencana kegiatan yang telah ditentukan atau tidak. Berdasarkan evaluasi proses kegiatan pelatihan yang dilakukan peneliti setelah berakhirnya pelatihan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dilakukan sesuai jadwal yakni tanggal 12 Maret 2022.

Tahap evaluasi kedua yakni evaluasi keterampilan peserta dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada peserta dengan menanyakan kepada peserta tentang keterampilan peserta sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan tidak mengetahui cara untuk menyusun laporan keuangan di usahanya dan belum memiliki keterampilan untuk membuatnya. Kemudian setelah diadakannya pelatihan peneliti melakukan observasi dan wawancara kembali kepada peserta pelatihan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki kemampuan baru dalam hal menyusun laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK, hal ini dibuktikan dengan peserta pelatihan mampu membuat laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK.

SIMPULAN

Setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK, peserta memiliki keterampilan baru, khususnya keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK. Keterampilan yang dimiliki peserta ini dibuktikan dengan peserta mampu menyusun laporan keuangan mereka sendiri hingga menghasilkan sebuah output yakni sebuah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Oleh karena itu, berdasarkan hasil temuan setelah pelatihan, pelatihan ini dapat dikatakan berhasil

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (FUTURE RISET)

Melalui temuan dalam penelitian ini, dalam penelitian selanjutnya lebih dipeluas jumlah peserta agar lebih banyak anggota UMKM yang teredukasi mengenai pentingnya laporan keuangan. Selain itu agar lebih bervariasi dalam pemilihan media aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan karena di luar sana banyak terdapat aplikasi penyusunan laporan keuangan selain SI APIK.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. (2017). *Pencatatan Transaksi Keuangan Si Apik*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Coghlan. (2011). *Action Research: Exploring Perspectives on a philosophy of practical knowing*. Academy of Managements Annals.
- Herdiansyah, H. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Merler, C. (2011). *Action Research*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Robbins, S., & Judge, T. (2009). *Organizational Behavior*. USA: Pearson International Edition: Prentice Hall.
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *American Headache Society*, 8-12.
- Bank Indonesia. (2017). *Pencatatan Transaksi Keuangan Si Apik*. Jakarta: Bank Indonesia.